

**TINJAUAN ETNOLINGUISTIK: ISTILAH-ISTILAH
DALAM TRADISI BERSIH DESA *KEDHUK BEJI*
DI DESA TAWUN, KECAMATAN KASREMAN,
KABUPATEN NGAWI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:
RUDIYANTO
NIM C0114057

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

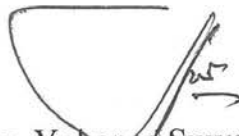
**TINJAUAN ETNOLINGUISTIK: ISTILAH-ISTILAH
DALAM TRADISI BERSIH DESA *KEDHUK BEJI*
DI DESA TAWUN, KECAMATAN KASREMAN,
KABUPATEN NGAWI**

Disusun oleh

RUDIYANTO
NIM C0114057

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.
NIP 196110121987031002

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Daerah



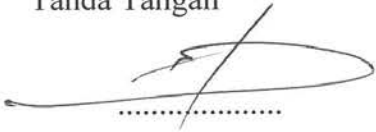
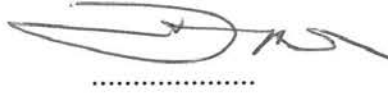
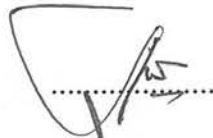

Drs. H. Supana, M.Hum.
NIP 196405061989031001

**TINJAUAN ETNOLINGUISTIK: ISTILAH-ISTILAH
DALAM TRADISI BERSIH DESA *KEDHUK BEJI*
DI DESA TAWUN, KECAMATAN KASREMAN,
KABUPATEN NGAWI**

Disusun oleh

RUDIYANTO
NIM C0114057

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal Mei 2018

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sri Supiyarno, M.A NIP 195605061981031001	
Penguji I	Drs. Y. Suwanto, M.Hum NIP 196110121987031002	
Pembahas	Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum NIP 195710231986012001	



 Dekan Fakultas Ilmu Budaya
 Universitas Sebelas Maret

 Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
 NIP 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Rudiyanto
NIM : C0114057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Tinjauan Etnolinguistik: Istilah-Istilah dalam Tradisi Bersih Desa Kedhuk Beji di Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Rudiyanto

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul *Tinjauan Etnolinguistik: Istilah-istilah dalam Tradisi Bersih Desa Kedhuk Beji di Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi* ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan nasihat, memberikan waktu dan ilmunya, dan dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wakti Abdullah, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta semangat peneliti selama studi di Program Studi Sastra Daerah, dengan penuh perhatian.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Sastra Daerah dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Para narasumber yang telah berkenan memberikan informasi, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibunda tercinta dan saudaraku Mas Ali dan Mbak Helvi serta adikku tersayang Dek Akyas dan Dek Tembem yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya.
8. Almarhum Ayahanda tercinta yang selalu memberikan nasihat semasa hidup, semoga Bapak mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya.
9. Pak Kuspriyanto Namma yang selalu memberikan motivasi, semangat dan ilmunya.
10. Rekan-rekan Sastra Daerah terutama bidang Linguistik angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu telah terima kasih atas segala bantuan dan doanya, sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, maka peneliti berharap dari pihak pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Surakarta, Mei 2018

Peneliti

ABSTRAK

Rudiyanto. C0114057. 2018. **Tinjauan Etnolinguistik: Istilah-istilah dalam Tradisi Bersih Desa *Kedhuk Beji* di Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi**. Skripsi. Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan makna leksikal dan makna gramatikal istilah dalam tradisi *Kedhuk Beji*, 2) mendeskripsikan makna kultural istilah prosesi dan sesaji dalam tradisi *Kedhuk Beji* dan 3) mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Kedhuk Beji*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data kebahasaan berdasarkan makna dan nilai. Data penelitian ini berupa data verbal dan non verbal, sedangkan sumber data berasal dari informan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi dan teknik wawancara dengan dukungan teknik catat, teknik simak, teknik cakap dan teknik rekam. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional dengan teknik lanjutan yaitu teknik BUL, metode padan untuk mengetahui makna yang didasarkan pada pengetahuan masyarakat setempat dan metode interpretasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 1) makna leksikal yang berbentuk monomorfemis yaitu *badheg, dupa, ublik, rokok, bantal, guling, slendhang, gambir, suruh, jadah, rangginan, lempeng, gondhang, encek, tape, peyek, amplop, bumbung, jembul, suri, jungkat, kaca* dan makna gramatikal yang berbentuk polimorfemis terdiri dari afiksasi yaitu *slametan, nyadran, gunungan, ambengan, gamelan, damen, kuluban, tirakatan, gambyongan*, reduplikasi yaitu *woh-wohan*, komposisi yaitu *juru silem, tari kecatan, panggang buceng, gedhang raja, gedhang kluthuk, gedhang sepet, klasa pandan, kembang telon, kembang setaman, rek jres, takir plonthang, endhog jawa, gugur gunung, kuli kenceng*, dan frasa yaitu *kedhuk beji, degan ijo, jenang abang, kendhi alit, ngebor sendhang, gawe gunungan, dan tapa kungkum*; 2) makna kultural dalam tradisi *Kedhuk Beji* secara umum memiliki tujuan dan maksud yaitu meminta perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar Desa Tawun selalu mendapatkan ketentraman dan keselamatan dalam menjalani dan mengarungi kehidupan, baik individu maupun kelompok; dan 3) nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Kedhuk Beji* meliputi (a) nilai spiritual; (b) nilai sosial; (c) nilai estetika dan nilai rekreasi; (d) nilai kepedulian terhadap lingkungan; (e) nilai ekonomi; dan (f) nilai pendidikan.

Kata kunci: *etnolinguistik, istilah, kedhuk beji*

SARIPATHI

Rudiyanto. C0114057. 2018. **Tinjauan Etnolinguistik: Tetembungan wonten salebetipun Tradhisi Merti Desa Kedhuk Beji ing Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi**. Skripsi. Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Panaliten punika anggadhahi ancas 1) ngandharaken makna leksikal lan makna gramatikal tetembungan wonten salebetipun tradisi Kedhuk Beji; 2) ngandharaken makna kultural wonten salebetipun tradisi Kedhuk Beji; lan 3) ngandharaken nilai-nilai ingkang wonten ing salebetipun tradisi Kedhuk Beji.

Panaliten punikaasipat deskriptif kualitatif. Tegesipun ngandharaken dhata basa ingkang dipundhasaraken wonten ing makna lan nilai. Dhata wonten panaliten menika awujud dhata verbal lan dhata non verbal. Sumber dhata kapundhut saking informan. Metodhe pangempalaning dhata wonten ing panaliten menika ginakaken teknik observasi partisipasi lan dokumentasi sarta wawan rembag ingkang dipundukung kaliyan teknik catat, teknik simak, teknik cakap lan teknik rekam. Metodhe analisis dhata ginakaken metodhe distribusional ingkang dipundukung teknik BUL, metodhe padan kangge mangertosi makna ingkang dipundhasaraken saking pangertosan masyarakat sarta metodhe interpretasi.

Asiling panaliten dipunpanggihaken (1) makna leksikal ingkang awujud monomorfemis inggih punika badheg, dupa, ublik, rokok, bantal, guling, slendhang, gambir, suruh, jadah, rangginan, lempeng, gondhang, encek, tape, peyek, amplop, bumbung, jembul, suri, *jungkat*, *kaca* lan makna gramatikal ingkang awujud polimorfemis antawisipun afiksasi jumlahipun 9 tembung, reduplikasi inggih punika who-wohan, komposisi inggih punika yaitu juru silem, tari kecetan, panggang buceng, gedhang raja, gedhang kluthuk, gedhang sepet, klasa pandan, kembang telon, kembang setaman, rek jres, takir plonthang, endhog jawa, gugur gunung, kuli kenceng,, lan frasa inggih punika *kedhuk beji*, *degan ijo*, *jenang abang*, *kendhi alit*, *ngebor sendhang*, *gawe gunungan*, dan *tapa kungkum*; (2) makna kultural wonten salebetipun tradhisi Kedhuk Beji anggadhahi ancas inggih menika nyuwun pangayoman dhumateng Gusti Allah SWT supados Desa Tawun tansah pinaringan katentreman lan kawilujengan anggenipun anglampahi bebrayan agung lan (3) nilai-nilai ingkang wonten ing salebetipun tradhisi Kedhuk Beji antawisipun inggih menika (a) nilai spiritual; (b) nilai sosial; (c) nilai estetika lan rekreasi; (d) nilai kawigatosan wonten ing lingkungan; (e) nilai ekonomi; lan (f) nilai piwulang.

Kata kunci: *etnolinguistik, tetembungan, kedhuk beji*

ABSTRACT

Rudiyanto. C0114057. 2018. **Ethnolinguistic Studies: Terms of *Kedhuk Beji* Tradition at Tawun Village, Kasreman District, Ngawi Regency.** Thesis. Regional Literature Study Program Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University.

The purposes of this research are 1) to describe the lexical and grammatical meaning terms of *Kedhuk Beji* tradition, 2) to describe the cultural meaning terms of procession and offerings at *Kedhuk Beji* tradition, and 3) to describe the values of *Kedhuk Beji* tradition at Tawun Village, Kasreman District, Ngawi Regency.

The research is descriptive qualitative, that is to describe linguistic data based on meanings and values. This research data are verbal and non verbal data. The sources data of this research came from informants. The data collection uses participant observation techniques, interviews with technical support such as notes, oral, simak and record. Data analysis using distributional method with support techniques of BUL, method to identify meaning base on local knowledge and interpretation method.

The results of this research are 1) the lexical meaning of the monomorphemic shapes are *badheg, dupa, ublik, rokok, bantal, guling, slendhang, gambir, suruh, jadah, rangginan, lempeng, gondhang, encek, tape, peyek, amplop, bumbung, jembul, suri, jungkat, kaca* and the grammatical meaning of the polymorphemic consists of affixation are *slametan, nyadran, gunungan, ambengan, gamelan, damen, kuluban, tirakatan, gambyongan*, reduplication is *woh-wohan*, compotition are and phrases are *kedhuk beji, degan ijo, jenang abang, kendhi alit, ngebor sendhang, gawe gunungan, dan tapa kungkum*; 2) cultural meaning in the *Kedhuk Beji* tradition generally has the purpose and intention of asking protection to the God so that Tawun Village always get peace and safety in living, both individual and communities; and 3) values of *Kedhuk Beji* tradition are (a) spiritual value; (b) social value; (c) esthetic and recreation value; (d) concern for the environment; (e) economic value; and (f) education value.

Key word: *ethnolinguistic, terms, kedhuk beji.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
SARIPATHI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TANDA FONETIS.....	xvii
DAFTAR GAMBAR ISTILAH.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Landasan Teori.....	11

1. Etnolinguistik	11
2. Semantik	12
3. Struktur, Istilah dan Bentuk	14
4. Kebudayaan	19
5. Konsep Nilai Budaya	20
6. Kearifan Lokal	21
7. Desa Tawun: Lokasi Tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	22
8. Tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	24
G. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3. Data dan Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Instrumen Penelitian	30
6. Metode dan Teknik Analisis Data	30
7. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	33
H. Sistematika Penelitian	33
I. Kerangka Berpikir	33
BAB II ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Makna Leksikal dan Gramatikal dalam prosesi serta ubarampe dalam tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	35
1. Makna leksikal	35
2. Makna gramatikal	45

a)	Afiksasi	46
b)	Reduplikasi.....	51
c)	Komposisi	52
d)	Frasa.....	60
B.	Makna Kultural dalam Tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	64
1.	Makna kultural dalam prosesi tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	64
2.	Makna Kultural dalam Sesaji tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	73
C.	Nilai-nilai yang Terkandung dalam Tradisi <i>Kedhuk Beji</i>	84
BAB III	PENUTUP	90
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran.....	92
DAFTAR	PUSTAKA	94

